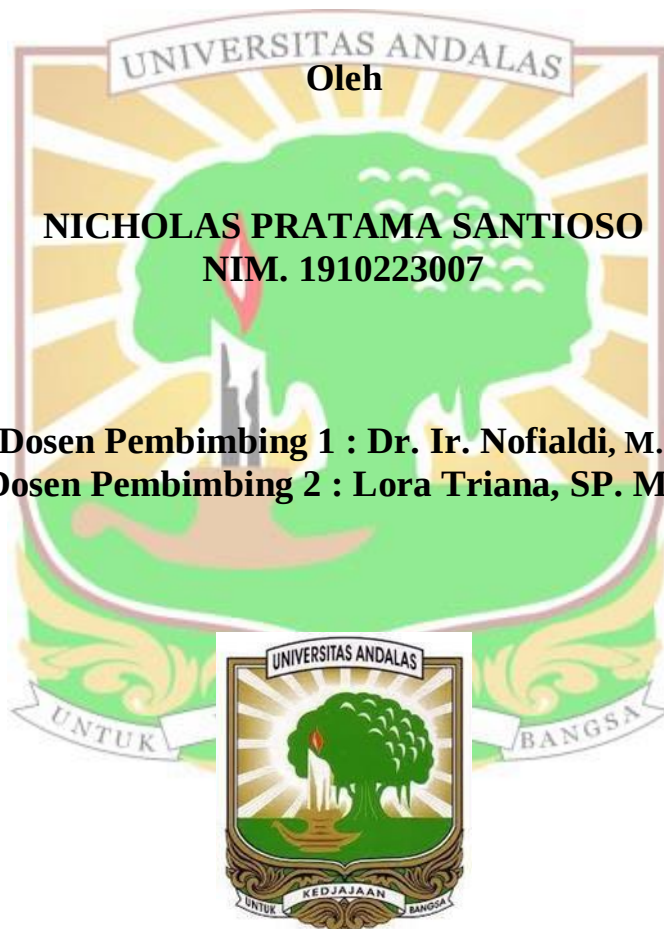


**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KINERJA USAHA TANI BAWANG MERAH DI NAGARI
ALAHAN PANJANG KECAMATAN LEMBAH GUMANTI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI



Oleh

**NICHOLAS PRATAMA SANTIOSO
NIM. 1910223007**

**Dosen Pembimbing 1 : Dr. Ir. Nofialdi, M.Si
Dosen Pembimbing 2 : Lora Triana, SP. MM**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA
USAHA TANI BAWANG MERAH DI NAGARI ALAHAN PANJANG
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

Abstrak

Bawang merah merupakan salah satu komoditas hortikultura dengan peluang pasar masa depan yang menjanjikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usahatani bawang merah di Nagari Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok. Orientasi kewirausahaan dalam penelitian ini diukur melalui tiga indikator, yaitu inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei, menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Sampel penelitian berjumlah 40 orang petani yang ditentukan secara purposive sampling. Data yang diperoleh dianalisis dengan regresi linear sederhana menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usahatani bawang merah dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,075, nilai t hitung sebesar 2,161, dan tingkat signifikansi 0,037 (lebih kecil dari 0,05). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,109, yang berarti bahwa orientasi kewirausahaan mampu menjelaskan sebesar 10,9% variasi kinerja usahatani, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi orientasi kewirausahaan yang dimiliki petani, maka semakin baik pula kinerja usahatani yang mereka capai.

Kata kunci: orientasi kewirausahaan, kinerja usahatani, bawang merah



The Influence of Entrepreneurial Orientation on the Performance of Shallot Farming in Nagari Alahan Panjang, Lembah Gumanti Subdistrict, Solok Regency

Abstract

Shallot is one of the horticultural commodities with promising market potential for the future. This study aims to analyze the influence of entrepreneurial orientation on the performance of shallot farming in Nagari Alahan Panjang, Lembah Gumanti Subdistrict, Solok Regency. Entrepreneurial orientation in this study was measured through three indicators: innovativeness, proactiveness, and risk-taking. The research applied a quantitative method with a survey approach, using questionnaires as the data collection instrument. The sample consisted of 40 shallot farmers selected through purposive sampling. The data were analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS software. The results show that entrepreneurial orientation has a positive and significant effect on the performance of shallot farming, with a regression coefficient of 0.075, a t-value of 2.161, and a significance level of 0.037 (less than 0.05). The coefficient of determination (R^2) is 0.109, indicating that entrepreneurial orientation explains 10.9% of the variation in farming performance, while the remaining 89.1% is influenced by other factors outside the model. These findings suggest that the higher the entrepreneurial orientation of farmers, the better their farming performance.

Keywords: entrepreneurial orientation, farming performance, shallot

